

# ALI SAUKAH

— Itu Siapa? —



Berisi tulisan individu-individu yang pernah mengikuti kuliah saya dalam kurun waktu kurang lebih 10 tahun terakhir

**ALI SAUKAH**

# ALI SAUKAH

— Itu Siapa? —



Berisi tulisan individu-individu yang pernah mengikuti kuliah saya dalam kurun waktu kurang lebih 10 tahun terakhir

ALI SAUKAH

**Ali Saukah itu Siapa?**

Penyusun:

Ali Saukah

ISBN / Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI)  
Cetakan Pertama, Februari 2021

Editor :

Meinarni

Muhammad Yunus

Desain Cover/Lay Out :

Nova Eko

Penerbit :

Penerbit Kota Tua

ISBN :

978-623-6613-18-4

Hak Cipta pada @Penulis

Hak cipta dilindungi Undang – Undang.

Dilarang menggandakan sebagian  
atau seluruh dari isi buku ini dalam  
bentuk apapun tanpa seizin tertulis dari penulis.

|| Ali Saukah itu Siapa?

## PENGANTAR

Sebagian besar buku ini berisi tulisan individu-individu yang pernah mengikuti kuliah saya di Program Sarjana, Magister, atau Doktor, atau pernah menulis skripsi/tesis/disertasi dalam bimbingan saya dalam kurun waktu kurang lebih 10 tahun terakhir. Ada yang menulis langsung di akhir semester setelah mereka mengikuti kuliah saya, dan ada yang menulis setelah mereka lulus program sarjana, magister, atau doktor, dan ada juga yang menulis lebih dari sekali setelah mereka mengikuti kuliah dan setelah mereka lulus program.

Jika sebagian besar tulisan mereka lebih bernuansa positif, bukan berarti hanya sedikit yang negatif tentang saya. Mungkin karena mereka tidak ingin menulis yang negatif, atau karena mereka tidak mengetahui yang negatif tentang saya akibat dari ditutupinya hal-hal negatif tentang saya oleh Allah SWT.

Yang paling penting dari itu semua adalah bahwa para mahasiswa yang pernah mengikuti kuliah dan memperoleh bimbingan saya dalam penulisan tugas akhir tampaknya merasa telah memperoleh manfaat dari interaksinya dengan saya. Merasa telah memberikan manfaat kepada para mahasiswa saya merupakan kenikmatan yang luar biasa, yang tak ternilai harganya. Saya merasa kenikmatan yang diberikan oleh Allah SWT itu perlu saya syukuri dengan cara menerbitkan kumpulan ungkapan para mantan mahasiswa saya tersebut dalam sebuah

Ali Saukah itu Siapa? |||

buku sebagai cara saya menyebut-nyebut nikmat Allah: *tahadduts bin ni'mah*.

Para mantan mahasiswa saya menuangkan ungkapan mereka dengan cara mereka masing-masing; ada yang berupa surat, narasi, paparan deskriptif, argumentatif, dan ada yang berupa puisi. Yang paling mengejutkan adalah yang menuliskan ungkapan mereka tentang saya berupa syair lagu yang dinyanyikan. Oleh karena itu, yang berupa syair lagu ini saya tempatkan di bagian paling awal buku ini.

Terus terang sebetulnya saya juga merasa banyak belajar dari berinteraksi dengan para mahasiswa saya di kelas maupun di luar kelas. Seringkali saya merasa bahwa banyak ide yang baru muncul dari pikiran saya, yang semula tidak pernah terpikirkan sebelumnya, karena dipancing oleh pertanyaan dan persoalan yang diajukan oleh para mahasiswa saya. Oleh karena itu, saya perlu mengucapkan terima kasih kepada para mahasiswa saya semuanya tanpa kecuali. Ucapan terima kasih juga perlu saya sampaikan kepada semua mahasiswa yang telah meluangkan waktunya untuk menulis catatan tentang saya yang semuanya saya muat dalam buku kenangan ini.

Semoga semua isi buku ini, yang menjawab pertanyaan dalam judul buku, "Ali Saukah Itu Siapa?", tidak dinilai masuk wilayah pameran sama sekali.

Salam hangat,  
Ali Saukah

## DAFTAR ISI

Pengantar.....	III
Daftar Isi .....	V
Catatan Kecil tentang Prof. Ali Saukah, M.A., Ph.D.....	1
Pak Ali yang Melegenda (Ulasan Buku oleh Lestari Setyowati) .....	4
ALI SAUKAH DI MATA MAHASISWA (Ulasan Buku oleh Suhartawan Budiarto) .....	9
(1) Yudha Martin (Pak Ali Cipt: Yudha Martin) .....	12
(2) Dewi Nur Suci .....	13
(3) Muhammad Yunus Dosen UNISMA (Prof Ali Saukah: Pendidik Peneliti) .....	15
(4) Wardani Dwi Wihastyanang .....	22
(5) Wahyunengsih .....	25
(6) Teguh Sulistyو .....	28
(7) Sylvia .....	30
(8) Syamdianita (Class of 2019, S3 PBI UM) Tentang Pak Ali Saukah .....	30
(9) Siti Mafulah Mahasiswa S3 UM angkatan 2019 Secuil Kisahku Mengenal 'Sang Legenda' .....	33
(10) Septiana Wandira .....	40
(11) Santi Erliana (Saya belajar banyak hal dari beliau).....	43
(12) Rina Sari (Terima Kasih).....	47
(13) Ratih.....	48
(14) Novita Triana.....	49
(15) A.A. Ngurah Yudha Martin Mahardika. PAK ALI DI MATA SAYA.....	50
(16) Much Deiniatur (Integritas Keilmuan dan Akhlaq dari Prof. Ali Saukah yang Menginspirasi).....	61
(17) Merliyani Putri Anggraini.....	63
(18) M. AFFANDI ARIANTO.....	66

(19) I.G.A. Lokita Purnamika Utami (There is nothing new under the sun).....	66
(20) Dewi Nur Suci.....	75
(21) Kurniasih.....	76
(22) M Affandi Arianto.....	77
(23) Delsa Miranty.....	78
(24) Ratih Novita Sari, M. Pd.....	79
(25) Siti Mafulah.....	80
(26) Asih Santihastuti.....	80
(27) Merliyani.....	81
(28) Khoiriyah.....	82
(29) Syamdianita.....	82
(30) Faradila Masuara.....	83
(31) Atik Umamah.....	86
(32) Johannes Leonardi Taloko.....	87
(33) Nur Chakim.....	88
(34) Frida Unsiyah.....	89
(35) IGNA Wijaya M.....	35
(36) Agunawan, class 2018.....	92
(37) Flora.....	93
(38) Wiwiet Eva Savitri S-3 ELT - 2018.....	93
(39) Fika Megawati.....	94
(40) Ninuk.....	95
(41) Fauzan.....	96
(42) Nukmatus Syahria.....	97
(43) Khulaifiyah (PROF. ALI SAUKAH, Ph.D: Kenangan-ku Renunganku).....	99
(44) Khoiriyah (SEPULUH SKS BERSAMA PAK ALI SAUKAH).....	102
(45) Khalil Jahbel (To whom it may concern).....	108
(46) Him'mawan Adi Nugroho (S3 Pendidikan Bahasa Inggris-2016).....	108
(47) Endah Yulia Rahayu S3 Bahasa Inggris UM 2016.....	110

(48) Elva Yohana.....	112
(49) Dzulfikri (Tentang Prof. Ali Saukah).....	114
(50) I Dewa Gede Rat Dwiyan Putra.....	117
(51) Delsa Miranty (Sepenggal Kisahku Mengenal Sang Living Legend).....	120
(52) Atik Umamah (Ali Saukah Itu Siapa?).....	123
(53) Asih Santihastuti (Kesan terhadap Prof Ali Saukah.....	124
(54) Faradila Masuara (Ali Saukah itu Siapa?).....	124
(55) Lulu Laela Amalia.....	129
(56) Shirly Rizki Kusumaningrum.....	130
(57) Wahyuni (You are my inspiring lecturer. Thank you, Sir.).....	132
(58) Rofiqoh.....	132
(59) Your Student (My comments on Proposal Dissertation Seminar course).....	132
(60) Fazri Nur Yusuf.....	135
(61) Annur Rofiq.....	136
(62) Rosinta Norawati.....	138
(63) Teguh.....	139
(64) Saiful.....	140
(65) Wigati Dyah Prasasti.....	141
(66) Widya Caterine Perdhani.....	142
(67) Psuarcaya.....	143
(68) Joni Alfino.....	145
(69) Suparmi.....	145
(70) Alam Aji.....	146
(71) Yunita Puspitasari.....	147
(72) Arfan Fahmi.....	149
(73) Imam W. Karimullah.....	150
(74) Roghibatul Luthfiyyah.....	153
(75) Hieronimus Darong.....	154
(76) Sylvia.....	155
(77) Ahmad Jazuly.....	155

(78) Ani Susanti.....	156
(79) Endang Kurniati.....	157
(80) Maria Cholifah.....	158
(81) Sayit Karim.....	159
(82) Iwan Kaslan.....	159
(83) Gusti Nur Hafifah.....	160
(84) Yunita Uswah.....	161
(85) Yusup Supriyono.....	162
(86) Windy Wahyu.....	163
(87) Ida Ayu Made Sri Widiastuti.....	163
(88) Leonardus Par.....	164
(89) Idalsnawati.....	165
(90) Refai.....	167
(91) Achmad Sjaifullah.....	168
(92) Dzulfikri.....	172
(93) Winarti.....	172
(94) Daning Hentasmaka.....	173
(95) Seli Marlina.....	174
(96) Muzakki Afifuddin.....	175
(97) I.G.A Lokita Purnamika Utami.....	176
(98) Yahya Alaidrus.....	178
(99) Rojab Siti R.....	179
(100) Rina Sari.....	181
(101) Agus Eko Cahyono.....	183
(102) Jumariati.....	184
(103) Muhammad Yunus.....	185
(104) Marwa.....	187
(105) Erlik Widiyani.....	189
(106) Hendrik Maruanaya.....	190
(107) Lulu Laela Amalia.....	191
(108) Nanik Sri Rahayu.....	192
(109) A.A. Ngurah Yudha Martin M.....	193
(110) GALUH NUR ROHMAH.....	195

(111) Ida Puji Lestari.....	196
(112) Herlinawati.....	197
(113) Ramli.....	198
(114) Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi.....	199
(115) Uzlifatul Masruroh Isnawati.....	200
(116) Muh. Basuni.....	201
(117) Dhinuk Puspita Kirana.....	203
(118) Khalil Jahbel.....	206
(119) Novita Triana.....	207
(120) Ummi Rasyidah.....	208
(121) Him'mawan A.N.....	209
(122) Madar Aleksius.....	209
(123) Hamiddin.....	209
(124) Musli Ariani.....	211
(125) Made Frida Yulia.....	211
(126) Khulaifiyah.....	212
(127) Endah Yulia Rahayu.....	213
(128) Fika Megawati.....	214
(129) Ninuk.....	216
(130) Wiwiet Eva Savitri.....	216
(131) Fauzan.....	217
(132) Frida Unsih.....	218
(133) Johannes Leonardi Taloko.....	219
(134) Agunawan.....	220
(135) Martin.....	222
(136) I Gusti Ngurah Agung Wijaya Mahardika.....	222
(137) Iswahyuni.....	224
(138) Nukmatus Syahria.....	226
(139) Nur Chakim.....	228
(140) Flora.....	230
(141) I.G.A Lokita Purnamika Utami.....	230
(142) Muhammad Yunus.....	231
(143) Jumariati Jumariati.....	232

(267) Abdullah Salim.....	304
(268) Octavia.....	304
(269) Novrisha Anggoro.....	305
(270) Lilis nurhidayati.....	305
(271) Ayu Septiana Eka Putri Andayanana.....	306
(272) Rahmi Utami Imas Dwi Puspita.....	307
(273) Aprilia.....	307
(274) Yustiana.....	308
(275) Linggar Sari.....	308
(276) Yossy.....	309
(277) Mellia Khristiana.....	309

REMARKS OF THE STUDENTS IN MY S-1 STATISTICS

CLASSES OF AUG-DEC 2011.....	311
(278) Alfima Azmi Imananda.....	311
(279) Venni Rani Effendi.....	311
(280) Your Student.....	312
(281) Isna Rakhmawati.....	312
(282) Dyah.....	313
(283) Your Student.....	314
(284) Your Student.....	314
(285) Zurriat.....	315
(286) Muh. Khoirul Anwar.....	316
(287) Asfarinah Hidayah.....	317
(288) Ninuk.....	318
(289) Your Student.....	319
(290) Your Student.....	319
(291) Kartika.....	320
(292) Nastiti Primadyastuti.....	321
(293) Your student.....	321
(294) Your student.....	322
(295) Meidita Kusuma Wardhani.....	323
(296) Your student.....	324

(297) Austin Miracle W. S.....	324
(298) Your student.....	324
(299) Your student.....	325
(300) Your student.....	325
(301) Your student.....	326
(302) Your student.....	326
(303) Your student.....	326
(304) Annur Rofiq (Yang Saya Ketahui tentang Prof. Ali Saukah).....	327
(305) Achmad Sjaifullah.....	331
(306) Dwi Fita Heriyawati.....	336
(307) Rojab Siti Rodliyah ("Don't Stand in front of the Door without Telling Us Why" If You Like This Quote, Remember Prof Ali).....	339
(308) Joni Afino (PROF. ALI SAUKAH, M.A., PH. D. DI MATAKU).....	343
(309) Milawati.....	346
(310) Novita Triana (Prof. Ali Saukah yang Saya Kenal).....	350
(311) I Gusti Ngurah Agung Wijaya Mahardika (Pak Ali Guru Saya).....	352
(312) Wigati Dyah Prasasti (Prof. Ali Saukah: Guru dan Penguji Saya).....	357
(313) Putu Suarcaya (ALI SAUKAH LAGI, ALI SAUKAH LAGI: SIAPA BELIAU INI YA?).....	360
(314) Ida Ayu Made Sri Widiastuti Angkatan 2015 (Cerpren Mengenai Prof Ali di Mata Saya).....	376
(315) Zuliati Rohmah (Kenangan Bersama Prof Ali Saukah).....	382
(316) Made Frida Yulia (Kenangan saya tentang Pak Ali Saukah).....	384
(317) Dwi Ima Herminingsih (Sosol Prof Ali).....	386
(318) Hairus Salikin (PROF. ALI SAUKAH, SOSOK YANG TEGAS DISIPLIN DAN IKHLAS).....	387
(319) Dedi Turmudi (Kenangan dengan Prof Ali Saukah "Sebentar dengan beliau seumur hidup tetap dikenang").....	393

(320) Erna Iftanti (Pak Ali, Laksana Pohon yang Berbuah) .....	402
(321) Rofiqoh (ALI SAUKAH ITU SIAPA?).....	410
(322) Yunita Puspitasari (TENTANG PAK ALI).....	412
(323) Muhammad Amin (SEANDAINYA MEREKA TAHU ...) .....	413
(324) Suhartawan Budianto (Pohon Itu).....	418

## Catatan Kecil tentang Prof. Ali Saukah, M.A., Ph.D.

Buku yang berjudul *Ali Saukah itu Siapa?* ini diterbitkan dalam rangka menandai purnatugas Prof. Ali Saukah, M.A., Ph.D. dari Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang (UM) pada tahun 2021. Buku ini merupakan kumpulan berbagai macam kesan dari para (mantan) mahasiswa Prof. Ali Saukah, M.A., Ph. D selama berinteraksi dengan Beliau dalam berbagai forum maupun selama mengikuti perkuliahan di kelas-kelas Beliau.

Kesan terhadap Prof. Ali tersebut mereka ungkapkan dalam berbagai bentuk, seperti lagu, puisi, maupun catatan pribadi, yang semuanya mengindikasikan pengakuan (mantan) mahasiswa tersebut tentang kepakaran Dosen mereka ini di dalam bidang ilmu dan cara mengajarnya, sekaligus kebagusan akhlak Beliau sebagai insan Illahi dan insan sosial. Jika semua kumpulan kesan tersebut dirangkum, maka keempat kategori kompetensi "guru" profesional sesuai Undang-undang dapat secara jelas ditemukan dalam sosok Prof. Ali, yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, maupun kompetensi sosial.

Berbeda dengan konten buku ini secara umum, saya ingin memberikan catatan kesan tentang sisi lain dari sosok Prof. Ali Saukah karena saya sendiri tidak memiliki memori khusus tentang Prof. Ali sebagai Dosen pengampu matakuliah. Pada saat saya mengikuti pendidikan sarjana di IKIP MALANG pada kurun waktu 1984 – 1989, Beliau sedang menempuh



saat saya nanti menjadi professor di Universitas Muhammadiyah Metro. Sebelum kuliah di Negeri Malang saya disegani dan diperhitungkan karena lulusan Amerika. Begitu pula setelah lulus dari Negeri Malang, saya akan lebih diperhitungkan karena nama Pak Ali Saukah ada dalam jiwa dan berfikir saya saat berbicara riset dan karya tulis ilmiah. Tidak mustahil delapan anak saya akan bertanya kenapa saya bisa begini saat saya bersantai dan bercerita ringan liku liku kuliah di kampus berjudul "The Learning Univesrity." Wallau 'alam bishowab.

(320) Erna Iftanti

UIN Sayyid Rahmatulah

#### **Pak Ali, Laksana Pohon yang Berbuah**

Jika ada pertanyaan: "Siapa itu Ali Saukah?" diberikan kepadaku, maka jawabku: "Pak Ali adalah pohon, tapi bukan sembarang pohon." Aku pernah menimba ilmu dengan beliau di beberapa kelas beliau sekitar sepuluh tahun yang lalu. Diantara kelas beliau yang pernah aku ikuti adalah kelas Statistik, Analisa Data, Review Literature dan Penulisan Proposal Dissertasi. Aku sebenarnya senang dengan Matematika, namun seperti ciut nyaliku ketika berhadapan dengan Statistik dan Analisa Data di kelasnya Pak Ali. Benar-benar *zonk* dan *nge-blank*. Tapi aku tidak patah semangat untuk berusaha mempelajari ilmu yang diberikan oleh beliau, karena melihat beliau juga selalu energik di setiap mengajar kami.

Di dalam kelas aku dan juga teman-teman seangkatanku berusaha sebaik mungkin untuk memahami penjelasan beliau. Di luar kelas pun kami juga berusaha belajar bersama. Rata-rata dari usia kami seangkatan (ada 10 orang) adalah menjelang dan sudah lima tahunan- usia yang menurut orang sudah mulai lamban berfikir. Kondisi tersebut kami kalahkan dengan semangat kami untuk tetap berjuang bersama-sama agar bisa menyerap ilmu Statistik yang *dijaryahkan* oleh Pak Ali. Karena tak satupun dari kami seangkatan yang pandai Statistik, maka dalam proses belajar di luar kelas, kami meminta bantuan orang lain yang pandai Statistik untuk membantu kami belajar.

Singkat cerita, dengan perjuangan yang kami lakukan bersama-sama, alhamdulillah, kami sekelas semuanya lulus mata kuliah tersebut. Apapun nilainya, bagiku keberkahan ilmu lebih utama. Dalam kelas lain dengan beliau, aku juga masih teringat bagaimana cara beliau mengajari kami.

Pada tahapan penulisan proposal disertasi, kami diajari untuk membuat proposal disertasi secara bertahap. Tahapan pertama yang masih kuingat adalah menentukan topik dan tema penelitian. Tugas tersebut kedengarannya ringan, namun bagiku tidak demikian. Ibarat membuka sebuah jalan, maka aku butuh alat yaitu membaca artikel-artikel hasil penelitian dengan baik sehingga aku bisa mendapatkan inspirasi. Kami diminta untuk melaporkan dan mendiskusikan serta mempertahankan pengajuan ide kami secara ilmiah. Meski aku merupakan mahasiswa "dewasa", namun ketika

mendapatkan giliran untuk mempresentasikan tugas, rasa "nervous" masih tetap setia mengikuti. Begitu seterusnya sehingga seluruh tahapan penulisan proposal disertasi yang sudah beliau sampaikan di awal perkuliahan semua terlaksana dengan baik. Alhamdulillah, akupun bisa lulus di kelas penulisan proposal disertasi ini hingga aku lanjutkan sebagai penelitian untuk disertasi.

Aku lebih bersyukur lagi karena ternyata beliau adalah salah satu promotorku. Beliau sangat disiplin dalam memberi bimbingan kepada semua mahasiswa di bawah bimbingan beliau. Bahkan beliau menjadwalkan secara rutin dan khusus sehingga kami juga terbawa oleh atmosfer akademik untuk bisa disiplin melaporkan *progress* disertasi secara rutin pula. Pak Ali, dalam pandanganku adalah salah satu diantara dosen "killer" di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris UM. Oleh sebab itu, aku merasa harus benar-benar mempersiapkan diri sebaik mungkin manakala mengikuti kelas beliau. Beliau tidak saja sangat teliti dan tajam dalam berlogika (memberikan penjelasan), namun juga sangat *concerned* terhadap penggunaan bahasa Inggris kami. Beliau sering memberi masukan dan kritikan sebagai salah satu bentuk *support* agar kami juga memperhatikan penggunaan bahasa Inggris dengan baik dan benar.

Perhatian Pak Ali terhadap perkembangan bahasa kami, sesungguhnya sangat aku sadari sebagai salah satu amanah dari tugas beliau sebagai seorang pendidik, agar kami lulusan pendidikan bahasa Inggris UM memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang layak. Salah satu kalimat sindiran yang beliau

sampaikan ketika beliau mendengar bahasa Inggris kami *blepotan* adalah "Upgrade your English". Ketika kami nampak "ela-elo" (Bahasa Jawa bermakna seperti orang bingung), terlontar dari beliau ungkapan semangat "Update your knowledge". Cara beliau mengucapkan "Qualitative" dan "Quantitative", juga tak pelak jadi perhatian kami. Kami menirukannya untuk mengucapkan yang benar.

Sungguh, kalimat-kalimat yang terlontar dari beliau semuanya terkesan untukku dan teman-teman sekelasku. Hingga ketika itu, muncul suatu gagasan bahwa kelasku akan membuat kaos bertuliskan ekspresi-ekspresi dari Pak Ali yang sering kami temukan ketika beliau sedang mengajar. Sayangnya keinginan tersebut tidak terlaksana. Meskipun demikian, petuah-petuah dalam bentuk ekspresi-ekspresi tersebut tidak kulupakan, karena sejatinya itu semua adalah pesan beliau agar aku dan juga kawan-kawan sekelasku selalu meningkatkan kualitas diri, khususnya dalam profesi kami sebagai pendidik bahasa Inggris.

Ada beberapa-beberapa nilai yang juga bisa aku serap dari beliau. Diantaranya adalah kedisiplinan dan sifat amanah beliau. Hal ini dapat aku simpulkan dari cara beliau memperlakukan kami di kelas. Pernah suatu ketika Pak Ali "ngendikan" sekilas sambil menyiapkan laptop bahwa beliau baru saja *landing* dari mengisi kegiatan di luar pulau. Dalam benak pikiranku: "kenapa kok tidak memberi kami tugas saja, bukankah beliau masih lelah". Beliau menceritakan hal

tersebut dengan ekspresi wajah yang memang tidak menunjukkan lelah." "Ini semua hanya bisa dilakukan dengan manajemen waktu dan energi yang luar biasa bagus dan benar," gumamku lebih lanjut. Seingatku beliau hampir tidak pernah meninggalkan kelas kami, kecuali pasti akan diganti di hari lain sesuai kesepakatan dengan kami jika beliau ada kepentingan lain yang tidak bisa ditinggalkan. Itulah kenapa kesanku terhadap beliau adalah "galak" yang positif yaitu disiplin dan amanah serta berwawasan luas.

Aku benar-benar merasakan tidak hanya mendapatkan ilmu yang sesuai dengan yang ditawarkan di Mata Kuliah-Mata Kuliah yang aku ambil, namun ada ilmu lain yang bisa aku ambil dari beliau. Selain nilai-nilai tersebut sebelumnya, Pak Ali juga salah satu diantara orang yang berjasa dalam hidupku. Ketika tahun 2009, Allah memberiku dua "kenikmatan" dalam waktu yang bersamaan, yaitu diterima sebagai CPNS dan "Short Course" ke Australia. Menurut aturan dari kampus yang menerimaku sebagai calon abdi negara, aku diminta untuk memilih satu diantara sebagai CPNS atau pergi ke luar negeri selama masih sebagai CPNS. Keduanya adalah impian yang aku perjuangkan dengan sungguh-sungguh. Dalam situasi yang dilematis tersebut, aku menghadap Pak Ali untuk meminta nasehat beliau. Beliau sangat kupercaya bisa memberiku solusi yang tepat. Setelah mendengarkan curahan hatiku, beliau dengan tegas mengatakan: "Ambil CPNS, kamu masih punya kesempatan untuk pergi ke luar negeri." Plong dan lega seketika mendengar nasihat beliau. Dan benar saja,

bahwa alhamdulillah urusan pemberkasan CPNS lancar, dan tiga tahun berturut-turut setelah tahun 2012 aku lulus S3, atas ijin Allah, aku diberi kesempatan untuk pergi ke luar negeri. Sebuah perjalanan yang sebenarnya tidak pernah terlintas bahwa aku mampu untuk pergi ke luar negeri. Aku berturut-turut mengikuti konferensi Asia TEFL di India (tahun 2012), Philipina (2013), dan beberapa perjalanan ke Singapura, Thailand, Malaysia (tahun 2014). Sebuah perjalanan yang berharga bagiku dan itu adalah pembuktian nasehat Pak Ali tahun 2009. Pak Ali bagiku seorang pendidik yang banyak memberiku ilmu dalam bersikap dan berkarya.

Benar bahwa seorang guru ketika berada di depan kelas sejatinya adalah model bagi murid-muridnya. Dan itulah yang kulihat dari Pak Ali. Beliau adalah seorang Profesor, namun kami tidak terbiasa memanggil beliau dengan titel Prof. Aku dan juga murid-murid beliau yang lain terbiasa memanggil beliau dengan cukup Pak Ali. Aku jadi terkesan ketika salah seorang temanku di kelas sungkan menyebut "you" secara langsung ketika berbicara dengan beliau, sehingga mengganti kata ganti tersebut dengan "Pak Ali". Temanku itu orang Jawa dan orang Jawa memiliki budaya tidak memanggil lawan bicara yang dihormati dengan menyebutkan "Anda atau Kamu", namun dengan menyebut "Bapak atau Ibu". Respon Pak Ali ketika itu adalah mengucap: "Where is Pak Ali?" sambil berpura-pura seakan-akan mencari dimana Pak Ali. Kesanku seketika itu pula adalah bahwa Pak Ali "humble". Rasa takutku terhadap beliau perlahan-lahan

luntur dan berubah menjadi sedikit memahami sosok beliau. Hal lain yang aku tangkap dari beliau adalah efektif ketika berbicara. Kalimat-kalimat dan ekspresi yang beliau ucapkan mengajak pendengar untuk berfikir dan mengkonstruksi ide. Hal ini pernah juga aku alami, yakni ketika aku mencoba menanyakan masalah nilai, karena ketika itu aku merasa nilaiku tidak seperti ekspektasiku. Jawab beliau singkat: "You deserve to get it". Aku lalu mencoba introspeksi diri dan lega dengan jawaban beliau. Pak Ali, menurutku juga sosok yang profesional dalam menjalankan tugas-tugasnya. Ketika beliau bersama dengan kami- mahasiswanya-, beliau akan benar-benar memberi pembelajaran dan ilmu yang seharusnya kami terima sesuai dengan kontrak perkuliahan. Kami dibimbing mempelajari apa yang mesti kami pelajari dan kamipun dididik untuk menjadi faham dengan ilmu yang kami pelajari.

Singkat kata, seandainya boleh aku ibaratkan, maka Pak Ali adalah sebuah pohon yang berbuah. Ilmunya diberikan dan dimanfaatkan oleh orang banyak. Aku adalah salah satu yang menikmati manisnya buah dari pohon itu. Perumpamaan ini aku sematkan kepada Pak Ali, karena aku adalah saksi hidup yang beruntung mendapatkan ilmu dari beliau - baik di dalam maupun di luar kelasnya.

Sungguh, tiada kata atau perbuatan yang menurutku sebanding untuk membalas ilmu yang aku peroleh dari beliau kecuali dengan dua cara. Cara pertama adalah aku mengamalkan ilmu dan nilai kedisiplinan, amanah, serta profesionalisme dalam kehidupanku dan profesiku dengan harapan bahwa

*jariyah* ilmu beliau akan menjadi tabungan hingga kelak di masa hidup beliau yang abadi. Cara kedua adalah memohon kepada Rabb yang Maha Rahman dan Rahim agar Alloh memberi *jaza'* terbaik kepada Pak Ali: sehat wal afiat, tenteram, dan *husnul khotimah*. Thanks a million. Jazakumullohu ahsanal *jaza'*. Aamiin.

### Biografi penulis

Erna Iftanti adalah salah satu murid Pak Ali Saukah di Pendidikan Bahasa Inggris S2 dan S3, Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang. Selama mengambil 2 strata tersebut, penulis belajar beberapa mata kuliah yang diampu oleh Pak Ali Saukah. Masuk sebagai mahasiswa Program Doktor Pendidikan Bahasa Inggris pada tahun 2008 dan lulus awal tahun 2012. Selain sebagai mahasiswa Pasca UM, ketika itu penulis juga mengajar bahasa Inggris di Universitas Brawijaya (UB) selama sekitar 13 tahun sejak tahun 1996.

Pada tahun 1996 bahasa Inggris di UB masih sebagai Program D1 dan D3 di bawah UPT Bahasa Universitas Brawijaya. Selain di UB, pada tahun-tahun tersebut penulis juga mengajar di UIN Maliki, STIBA Malang dan STIBA Kanjuruhan yang saat ini menjadi Universitas Kanjuruhan. Kemudian sejak tahun 2009, penulis diterima sebagai ASN di IAIN Tulungagung yang insyaAlloh pada akhir bulan Juli 2020 berubah status menjadi UIN Sayyid Rahmatullah.

# ALI SAUKAH

— Itu Siapa? —



Para mantan mahasiswa saya menuangkan ungkapan mereka dengan cara mereka masing-masing; ada yang berupa surat, narasi, paparan deskriptif, argumentatif, dan ada yang berupa puisi. Yang paling mengejutkan adalah yang menuliskan ungkapan mereka tentang saya berupa syair lagu yang dinyanyikan. Oleh karena itu, yang berupa syair lagu ini saya tempatkan di bagian paling awal buku ini.

Terus terang sebetulnya saya juga merasa banyak belajar dari berinteraksi dengan para mahasiswa saya di kelas maupun di luar kelas. Seringkali saya merasa bahwa banyak ide yang baru muncul dari pikiran saya, yang semula tidak pernah terpikirkan sebelumnya, karena dipancing oleh pertanyaan dan persoalan yang diajukan oleh para mahasiswa saya. Oleh karena itu, saya perlu mengucapkan terima kasih kepada para mahasiswa saya semuanya tanpa kecuali. Ucapan terima kasih juga perlu saya sampaikan kepada semua mahasiswa yang telah meluangkan waktunya untuk menulis catatan tentang saya yang semuanya saya muat dalam buku kenangan ini.

Semoga semua isi buku ini, yang menjawab pertanyaan dalam judul buku, "*Ali Saukah Itu Siapa?*", tidak dinilai masuk wilayah pameran sama sekali.

ISBN 978-623-6613-18-4



Penerbit Kota Tua  
Jalan Sanan No. 27 B, Kelurahan Purwantoro  
Kecamatan Blimbing, Kota Malang.  
Telp.: (0341)435244 SMS/WA: 081333214901